

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan didunia perbankan yang sangat maksimal serta tingkat yang tinggi dapat berpengaruh terhadap prestasi suatu bank. Kondisi kesehatan bank atau kinerja bank dapat diselidiki berdasarkan laporan keuangan surut perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu berbagai pihak perbandingan dengan menunjukkan kondisi atau posisi keuang pada saat mengambil keputusan dalam keuangan.¹

Dalam sistem perbankan di Indonesia, terdapat dua macam sistem operasional perbankan yaitu Bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 Tahun 2008 tentang bank syariah, dimana bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, univers, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba , zalim, dan objek yang haram.² Secara kelembagaan, Bank Islam di

¹ Dahlia Lia Iryani Dan Herlina, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada Pt Bank Danamon Indonesia Tbk" *Jiafe : Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Volume 1 No. 2 (2015), (h . 33)

² Andrianto, Anang Firmansyah, " *Managemen Bank Syariah*". (Jawa Timur: Qiara media,2019), h. 24

Indonesia dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah adalah lembaga keuangan yang pelaksanaan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan Bank Konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi.³

Berdasarkan data statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Februari 2021 bahwa di Indonesia Terdapat 14 Bank Umum Syariah diantaranya PT Bank Aceh Syariah, PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, dan PT Maybank Syariah Indonesia. Bank Umum Syariah (BUS) yang digunakan Sampel Pada penelitian ini adalah PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah.⁴

³ Veithrizal Rivai, dkk, *Commercial Bank Management (Managemen Perbankan Dari Teori Praktik Ke Praktik)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2013), h. 509

⁴ Wiji Narastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011),g. 74

Analisis rasio keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil dalam rangka mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profabilitas yang akan digunakan sebagai acuan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan.⁵

Rasio keuangan dibagi menjadi lima jenis yaitu: (1) Rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kekuatan perusahaan agar dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek; (2) Rasio aktivitas merupakan kemahiran suatu perusahaan dalam mengatur harta yang dimilikinya; (3) Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; (4) Rasio solvabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan (5) Rasio pasar menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis persaham. Analisis rasio mengharuskan manajer keuangan serta pihak yang berkepentingan untuk dapat menilai keadaan keuangan yang menunjukkan sehat atau tidaknya perusahaan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah karena Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah merupakan suatu lembaga ekonomi

⁵ Cici Ratnasari, dkk. "Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Eva) (Studi Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan Anak Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011), Jurnal Administrasi Bisnis (Jab) Vol. 1 No. 2 (2013), (h. 203)

yang memusatkan untuk melayani serta memberdayakan masyarakat yang memiliki penghasilan rendah, terdiri dari pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam hal ini yang menjadi fungsi BTPN Syariah adalah bagian tugas utama yang harus dilakukan sebagai salah satu lembaga keuangan mikro islam, BTPN Syariah berfungsi sebagai penyalur dana serta mengembangkan usaha-usaha produktif melalui produk-produk yang ada di BTPN Syariah.

Rasio Likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih. Dengan maksud bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya saat ditagih dan dapat pula mencukupi permintaan pembiayaan yang telah diajukan. Makin besar rasio ini maka makin Likuit.⁶ Likuiditas dapat diukur dengan Rasio *Quick Ratio*, *Investing Policy Ratio*, *Banking Ratio*, *Asset To Loan Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Investment Portofolio Ratio*.⁷ Dalam penelitian ini, rasio likuiditas menggunakan indikator *Quick Ratio* atau rasio cepat. Lembaga keuangan mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam mengelola dananya. Resiko yang dihadapi oleh bank jauh lebih banyak daripada perusahaan non bank sehingga beberapa rasio dikhususkan untuk lebih memperhatikan rasio ini.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada,2014),h. 221.

⁷ Kasmir, *Analisis...*, h. 217

Berdasarkan laporan keuangan bulanan pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah di Indonesia dalam mengukur tingkat likuiditas bank menggunakan *Quick Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposannya (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank.⁸ Maka semakin tinggi *Quick Ratio* memberikan indikasi Tinggi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut.

Perusahaan tentunya berusaha menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut merupakan alternatif investasi yang paling tepat. Investor yang akan menanamkan modalnya tentu akan memilih perusahaan yang kinerjanya baik.⁹ Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan tinggi akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Investor lebih percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan.¹⁰

Nilai suatu perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan

⁸ Andianto dkk, *Management Bank*, (Jawa Timur : Qiara Media,2019) h.371

⁹ Ibnu Hajar, *Managemen Strategi Konsep Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), h.55-56

¹⁰ Kasmir, *Analisis...*, h.200

dijual. Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PBV). *Price book value* adalah hasil dari perbandingan antara saham dengan nilai buku. Selain itu nilai perusahaan juga penting agar calon investor yakin menanamkan modalnya pada perusahaan karena kemakmuran pemegang sahamnya diperhatikan dengan sangat baik.¹¹ Para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan apabila laba yang dihasilkan relatif tinggi tersebut menjadi fokus utama penilaian perusahaan oleh para investor. Laba terutama digunakan oleh investor dan analisis dalam mengambil keputusan di pasar keuangan.¹²

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Seperti diketahui, dalam menjalankan usahanya perusahaan memiliki beberapa sumber dana. Sumber-sumber dana dapat diperoleh dari sumber pinjaman atau modal sendiri. Keputusan untuk menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman dapat diambil berdasarkan beberapa perhitungan dengan rasio-rasio. Keuntungan dengan menggunakan atau mengetahui solvabilitas adalah untuk menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain, untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, dan untuk mengetahui keseimbangan antara nilai

¹¹ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*, (Surabaya : Scopimdo, 2019), h.3

¹² Silvia Indrarini, *Nilai ...*, h.3-4

aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.¹³ Rasio solvabilitas dapat diukur dengan *Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)*, *Debt To Equity Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio*, *Tangible Asset Debt Coverage*, dan *Current liabilities To Equity*.¹⁴ Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk menilai seberapa besar perusahaan dibiayai dari utang. Rasio ini berfungsi mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang dan biaya rasio ini dinyatakan dalam persentase. Bagi bank, semakin besar rasio ini, semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik.¹⁵

Kemampuan bank dalam menghasilkan laba sering disebut dengan profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yg bersangkutan.¹⁶ Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa cara diantaranya *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return Of Equity Capital*, *Return Off Total*

¹³ Kasmir, Analisis..., h. 229

¹⁴ Kasmir, Analisis..., h.229-231

¹⁵ Kasmir, Analisis..., h. 230

¹⁶ Kasmir, Analisis...,h. 234

Assets.¹⁷ Adapun dalam penelitian ini , Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Total Assets* (ROA). ROA terbagi menjadi dua yaitu *Gaross yield on total Asset* yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan aset dan *net income total Asset* yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan.¹⁸

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan,persediaan, penagihan piutang,dan sebagainya), atau rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki lebih efisien atau sebaliknya. Adapun sebagian dari rasio aktivitas adalah seperti perputaran piutang (*turn over receivable*), perputaran persediaan (*inventory turn over*), *working capital turn over*, *fixed asset turn over*, dan *total Asset turn over*. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *total Asset turn over*, Dimana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua aktiva perusahaan, dan berapa jumlah penjualan yang diperoleh.¹⁹

¹⁷ Kasmir, Analisis...,h. 218

¹⁸ Kasmir, Analisis...,h. 236-237

¹⁹ Kasmir, Analisis...,h. 231-234

Tabel 1.1

Rata-rata Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Return Off Asset (ROA), Total Assets Turn Over Ratio, dan nilai perusahaan (Price Book Value (PBV)) Perusahaan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Periode 2020-2022

Tahun	QR %	DER%	ROA%	TATO%	PBV
2020	37,57	1,57	2,93	12,99	4,62
2021	35,96	1,29	4,51	12,70	3,76
2022	14,14	1,59	4,63	13,96	3,08

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil perhitungan Quick Ratio pada tahun 2020 sebesar 37,57%, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 35,96%, dan ditahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 14,14%. Dalam perhitungan DER juga mengalami Fluktuasi atau naik turun, nilai ROA paling tinggi berada di tahun 2022 Yaitu sebesar 1,59 % dan terendahnya berada di tahun 2021 sebesar 1,29%. Pada perhitungan ROA dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 sebesar 2,93%, tahun 2021 sebesar 4,51% dan pada tahun 2022 sebesar 4,63%. Sedangkan nilai TATO dari tahun mengalami

Fluktuasi atau naik turun yakni pada tahun 2020 sebesar 12,99%, tahun 2021 sebesar 12,70% dan pada tahun 2022 sebesar 13,96%. Kemudian hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *price book value* (PBV) juga mengalami pemurun, dan pada tahun 2020 total PBV sebesar 4,62% dimana jumlah PBV tertinggi, pada tahun 2021 PBV sebesar 3,76% dan pada tahun 2022 sebesar 3,08%.

Analisis rasio keuangan menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan untuk menunjukkan perubahan keadaan keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu, dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut yang kemudian memperlihatkan resiko dan peluang yang tertanam dalam perusahaan yang bersangkutan. Hasil dari analisis akan dijadikan pedoman untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Azizah Luthfiana (2018), Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian Azizah Luthfiana menunjukkan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁰

Helmi Yulianto (2018) skripsi dengan judul pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel Intervening (studi empiris pada Bank umum syariah yang terdaftar di BEI periode 2011-2017). Hasil penelitian yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak secara signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak secara signifikan terhadap struktur modal.²¹

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian selanjutnya jurnal dilakukan oleh Wendy Zulfan Damanik dkk (2017) menunjukkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²²

²⁰ Azizah Luthfiana, Skripsi :“Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017” (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 88-89

²¹ Helmi Yulianto, skripsi :“*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI).*” (Salatiga :Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018), h. 98-99

²² Wendy Zulfan Damanik dkk, ”*Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor*

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan namun hasilnya tidak selalu menunjukkan hal yang sama bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas tidak selalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS , SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL SYARIAH TBK PERIODE 2020-2022**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian maka hasil penelitian dapat terfokus pada pembatasan masalah tentang faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Dalam penelitian agar pembahasan masalah tersebut tidak menimbulkan penyimpangan maka, peneliti harus membatasi masalah terhadap empat faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, terdiri dari rasio solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan likuiditas. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam Kompas 100 yakni Pt Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada Pengaruh analisis rasio likuiditas di Pt Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk pada tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah ada pengaruh analisis rasio solvabilitas di Pt Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk pada tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ada Pengaruh analisis Rasio aktivitas di Pt Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk pada tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ada Pengaruh analisis rasio profitabilitas di Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk pada tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah ada pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio profitabilitas secara bersama-sama pada nilai perusahaan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah pada tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada pengaruh analisis rasio likuiditas di Pt Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui ada pengaruh analisis rasio solvabilitas di Pt Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk Mengetahui ada pengaruh analisis Rasio aktivitas di Pt Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui ada Pengaruh analisis rasio profitabilitas di Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui ada pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio profitabilitas pada nilai perusahaan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah pada tahun 2020-2022 terhadap nilai perusahaan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan mampu untuk memberikan tambahan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio profitabilitas untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal, selain itu digunakan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian dilakukan sebagai latihan atau evaluasi terhadap pengembangan teori yang diperoleh selama perkuliahan, dan diharapkan mampu menambah serta dalam meningkatkan wawasan atau ilmu pengetahuan dibidang akuntansi. Pembuatan laporan tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana

3. Bagi Institusi

Penelitian ini dilakukan sebagai bahan menambah referensi bacaan serta kajian ilmu, terkhususnya bagi mahasiswa program studi perbankan syariah, dan ekonomi syariah, serta seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan informasi tambahan bagi investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

F. Penelitian Terdahulu

Skripsi oleh Dery Alvian Lutfi (2013), dengan judul *Manfaat Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja keuangan perusahaan pada kelompok industri logam mineral lainnya (Survey pada Perusahaan logam mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun*

2009-2011). Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis rasio laporan keuangan pada industri logam mineral lainnya, dan untuk mengetahui kondisi kerja keuangan perusahaan pada industri logam mineral lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.²³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian lanjutan adalah penelitian dikerjakan untuk menganalisis rasio laporan keuangan pada industri logam mineral lainnya, dan untuk mengetahui kondisi kerja keuangan perusahaan menggunakan metode evaluasi survey dengan metode deskriptif analitis sedangkan penelitian lanjutan menggunakan data sekunder dengan metode kepustakaan dan dokumentasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian lanjutan adalah sama-sama memakai atau mengambil dari data bursa efek Indonesia, dan membahas tentang kinerja pegawai menggunakan rasio keuangan.

Skripsi Azizah Luthfina (2018) dengan judul *“Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)”*. Penelitian bertujuan untuk

²³ Alfian adaery alautvi, l *Manfaat analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja keunagan perusahaan pada kelompok industri logam mineral lainnya (Survey pada Perusahaan Logam Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)* (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013),h.52

mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada nilai perusahaan properti dan *Real Estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mempelajari catatan-catatan yang ada dalam dokumen. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan di laman mengenai rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan nilai perusahaan dengan metode *Tobin's Q*. Data tambahan diambil dari sumber berupa jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.²⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian lanjutan adalah penelitian dahulu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan berupa rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan nilai perusahaan dengan metode *Tobin's Q*. Data tambahan diperoleh dari berupa jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan pada penelitian lanjutan teknik yang digunakan adalah teknik analisis data. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian lanjutan yaitu sama-sama menggunakan mengenai

²⁴ Luthfiana Azizah, 'Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)'(Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,2018),h.55

rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Helmi Yulianto (2018), skripsi dengan judul : *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017)*. Penelitian ini mengambil data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dihalaman web www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak secara signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak secara signifikan terhadap struktur modal. keputusan investasi berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui perbedaan dan persamaan antara penelitian Helmi Yulianto dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian Helmi Yulianto ada penambahan variabel yaitu variabel ukuran perusahaan dan keputusan investasi,

sedangkan penelitian ini hanya rasio likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan.

Skripsi Wendy Zulfan Damanik, Yansen Siahaan dan Parman Tarigan (2017), jurnal dengan judul : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Penelitian ini mengambil data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dihalaman web www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisa deskriptif kualitatif, analisa deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dari penelitian ini diperoleh nilai rata-rata likuiditas yang dihitung dengan menggunakan current ratio pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 2,38 kali. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁵

²⁵ Wendy Zulfan Damanik dkk, ”Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”, Jurnal Financial ISSN : 2502-4574 Vol.3, No.2, Desember 2017, h. 80-86

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui perbedaan dan persamaan antara penelitian Wendy Zulfan Damanik, Yansen Siahaan dan Parman Tarigan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan. Adapun perbedaannya adalah terletak pada perusahaan yang diteliti dan dianalisis. Penelitian Wendy Zulfan Damanik, Yansen Siahaan dan Parman Tarigan meneliti laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Sedangkan, penelitian ini akan meneliti laporan keuangan perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020.

Jurnal oleh Ratningsih dan Tuti Alawiyah (2017), dengan judul jurnal "*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk*". Manfaat penelitian yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan aktivitas. Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui kinerja keuangan PT Bata Tbk tahun 2014-2016. Pada 2015, terjadi penurunan laba meski sisi penjualan mengalami peningkatan. Pihak perusahaan sepertinya tidak mampu menekan biaya usaha. Secara keseluruhan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas juga menunjukkan

belum efisien.²⁶ Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian lanjutan, penelitian terdahulu membahas tentang kinerja pegawai dengan menggunakan rasio keuangan yakni rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, sedangkan pada penelitian lanjutan membahas tentang penentuan kinerja pegawai dengan menggunakan rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas. Persamaan adalah sama-sama membahas tentang tingkat kinerja karyawan dengan menggunakan metode kuantitatif.

Skripsi dari Farida Wahyu Lusiana (2010) dengan judul "*Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas pada nilai perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan penurunan karena perusahaan mengalami penurunan laba meski dalam sisi penjualan mengalami peningkatani.²⁷

²⁶ Ratningsih dan Tuti Alawiyah, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk' : Jurnal Imiah Manajemen Fakultas Ekonomi, Volume 3 No. 2 ,(h.26)

²⁷ Wahyu Farida Lusiana, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia' (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang,2010), h.53.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian lanjutan adalah penelitian terdahulu menggunakan data deskriptif, sedangkan penelitian lanjutan menggunakan teknik analisis. Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model Regresi Berganda yaitu variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak dalam uji T (*T-test*) dan uji F, homogenitas, dan asumsi klasik multikolinearitas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian lanjutan, sama-sama menggunakan mengenai rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja perusahaan.

Skripsi oleh Vivid Wicaksono (2011) dengan judul “*Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Satu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2006-2009)*”. Penelitian bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh simultan perubahan *current ratio*, *leverage ratio*, *inventory turnover*, *operating profit margin*, dan perubahan *price earning ratio* terhadap perubahan laba untuk periode satu tahun kedepan. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh positif secara signifikan secara parsial perubahan *current ratio*, perubahan *inventory turnover*, dan perubahan *operating profit margin* terhadap perubahan laba untuk periode satu tahun ke depan. Dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh negatif secara signifikan secara parsial perubahan *leverage*

ratio dan perubahan *price earning ratio* terhadap perubahan laba untuk periode satu tahun ke depan.²⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian lanjutan adalah pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Sedangkan pada penelitian lanjutan menggunakan teknik analisis data Pengujian Kualitas Data yakni Validitas Dan Reliabilitas, Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model Regresi Berganda yaitu variabel pengganggu memiliki distribusi normal ataukah tidak dalam uji T (*T-test*) dan uji F, homogenitas, dan asumsi klasik multikolinearitas. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dilakukan dengan sistematika yang sedemikian rupa untuk memudahkan pemahaman serta pemfokusan sasaran, oleh karena itu, penulisan skripsi disusun dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

²⁸ Vivid Wicaksono, "Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan Indonesia (Periode Tahun 2006- 2009)" (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang,2011),h.7

BAB II : Landasan Teori, yang terdiri dari kajian teori yang berisi jenis-jenis laporan keuangan, analisis rasio, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, definisi PT bank tabungan pensiun nasional syariah, dan nilai-nilai perusahaan. Serta terdiri dari kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, populasi penelitian dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, serta teknik analisis data yang dilakukan.

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan, terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian yang terdiri dari hasil perhitungan dan uji asumsi dasar, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

